

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG MAMFAAT *PSIDIUM GUAJAVA* DALAM PENCEGAHAN ANEMIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI BAMBAN KECAMATAN BATANG SERANGAN KAB. LANGKAT

Rizki Noviyanti Harahap

Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: kikiharahap91@gmail.com

Abstrak

Anemia yang terjadi pada saat hamil dapat disebabkan karena banyaknya wanita yang memulai kehamilan dengan cadangan makanan yang kurang atau sebelum hamil sudah mengalami anemia. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang *Psidium Guajava* Dalam Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat.

Jenis penelitian ini kuantitatif analitik yaitu suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dan rancangan penelitian yaitu survey cross sectional. Selain itu juga diperhatikan bahwa sampel yang dipilih harus menunjukkan segala karakteristik populasi sehingga tercermin dalam sampel yang dipilih, dengan kata lain sampel harus dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya atau mewakili (representatif). Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi responden. Teknik analisis data menggunakan Uji Chi Square.

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan Chi-Square menunjukkan bahwa $p = 0,002$ yang berarti H_0 diterima ($p \text{ value} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang *Psidium Guajava* Dalam Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat.

Penelitian ini berarti ada terdapat Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang *Psidium Guajava* Dalam Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat

Kata Kunci :Anemia, Hamil, *Psidium Guajava*, Pengetahuan dan Sikap.

Abstract

Anemia that occurs during pregnancy can be caused because many women who start pregnancy with less food reserves or before pregnancy are already anemic. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about Psidium Guajava in the prevention of anemia in the working area of the Sei Bambi Health Center, Batang Serangan District, Kab. Langkat in 2021.

This type of research is quantitative analytic, which is a study that tries to explore how and why health phenomena occur and the research design is a cross sectional survey. In addition, it is also noted that the selected sample must show all the characteristics of the population so that it is reflected in the selected sample, in other words the sample must be able to describe the actual or representative state of the population. The sample used in this study amounted to 30 people. Data collection techniques used questionnaire sheets and respondent observation sheets. The data analysis technique used the Chi Square Test.

From the results of statistical tests using Chi-Square shows that $p = 0.002$ which means H_0 is accepted ($p \text{ value} < 0.05$), so it can be concluded that there is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about Psidium Guajava in the prevention of anemia in the working area of the Sei Bambi Health Center, Batang Serangan District, Kab. Langkat in 2021.

This study means that there is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about Psidium Guajava in the prevention of anemia in the working area of the Sei Bambi Health Center, Batang Serangan District, Kab. Langkat Year 2021.

Keywords: Anemia, Pregnancy, *Psidium Guajava*, Knowledge and Attitude.

Pendahuluan

Kelompok ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang berisiko tinggi mengalami anemia, meskipun anemia yang dialami umumnya merupakan anemia relatif akibat perubahan fisiologis tubuh selama kehamilan. Anemia pada populasi ibu hamil menurut kriteria yang ditentukan WHO dan pedoman Kemenkes 2012, yakni sebesar 37,1% dan prevalensinya hampir sama antara bumil diperkotaan (36,4%) dan perdesaan (37,8%). Hal ini menunjukkan angka tersebut mendekati masalah kesehatan masyarakat berat (*severe public health problem*) dengan batas prevalensi anemia lebih dari 40% (Kemenkes RI, 2018).

Menurut SKRT 2018 prevalensi anemia pada kehamilan masih cukup tinggi yaitu sekitar 40,1%. Tijong menemukan angka kejadian anemia dalam kehamilan yaitu 3,8 % pada trimester I, 13,6% pada trimester II dan 24,8% pada trimester III. Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar hemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar < 10,5 gr% pada trimester II. Nilai batas tersebut dan perbedaannya dengan kondisi wanita tidak hamil karena hemodilusi, terutama pada trimester II (Saifudin, 2016).

Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia adalah sebesar 46,9%. Prevalensi anemia pada ibu hamil diperkirakan di Asia sebesar 50,2%, Afrika 59,1%, Amerika 22,1%, dan Eropa 26,1%. Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menyebutkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI, 2016).

Prevalensi anemia pada ibu hamil di dominasi oleh Anemia defisiensi besi yang di sebabkan oleh kurangnya zat besi dalam tubuh, sehingga kebutuhan zat besi (Fe) untuk eritropoesis tidak cukup, yang di tandai dengan gambaran sel darah merah hipokrommik rositer, kadar besi serum (*serum iron=SI*) dan transferin menurun, kapasitas ikat besi total (*Total Iron Binding Capacity/TIBC*) meninggi dan cadangan besi dalam sumsum tulang serta di tempat lain sangat kurang atau tidak ada sama sekali (Ningrum, 2015).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang *Psidium Guajava* Dalam Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pre experiment, dengan desain penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah rancangan *one group pre* Jenis penelitian ini kuantitatif analitik yaitu suatu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dan rancangan penelitian yaitu *survey cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2015).

Desain penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Menurut Notoatmodjo(2015) *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*).

Bagian dari metode penelitian ini berisi paparan dalam bentuk paragraf tentang desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis peneliti sesungguhnya, dengan panjang 10-15% dari total panjang artikel.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat Tahun 2021.

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Umur		
	20-30 Tahun	6	20,0 %
	30-35 Tahun	20	66,7 %
	35-45 Tahun	4	13,3 %
	Jumlah	30	100%
2	Pendidikan		
	SMP	8	26,7 %
	SMA	15	50,0 %
	Perguruan Tinggi	7	23,3 %
	Jumlah	30	100%
3	Pekerjaan		
	IRT	18	60,0 %
	PEDAGANG	3	10,0 %
	WIRASWASTA	7	23,3 %
	PNS	2	6,7 %
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel 1 karakteristik demografi responden yang diperoleh dari hasil penelitian adalah sebagai berikut: dari responden sebanyak 30 orang diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok umur 26-35 tahun sebanyak 20 responden (66,7%), lebih dari setengah responden memiliki latar belakang pendidikan SMA sebanyak 15 responden (50,0%) dan paling banyak responden memiliki pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 18 responden (60,0%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Psidium Guajava Dalam Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase
1	Baik	21	70,0%
2	Kurang	9	30,0%
	Total	30	100%

Pada Tabel 2. terlihat bahwa responden mayoritas mempunyai Pengetahuan Ibu Hamil tentang *Psidium Guajava* di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat dengan kategori baik sebanyak 21 orang (70,0%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Ibu Hamil tentang Psidium Guajava di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat

No	Sikap	Jumlah	Persentase
1	Positif	22	73,3%
2	Negatif	8	26,7%
	Total	30	100%

Pada Tabel 4.3 terlihat bahwa responden mayoritas mempunyai sikap Ibu Hamil tentang *Psidium Guajava* di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat dengan kategori sikap positif sebanyak 22 orang (73,3%).

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Psidium Guajava Dalam Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat

Pengetahuan	Sikap				Total		P-Value
	Positif		Negatif				
	N	%	N	%	N	%	
Baik	19	84,6%	2	25,0%	21	70,0%	0,001
Kurang	3	13,6%	6	75,0%	9	30,0%	
Total	22	100%	8	100%	30	100.0%	

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan bahwa $p = 0,001$ yang berarti H_0 diterima ($p \text{ value} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang *Psidium Guajava* Dalam Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat.

Pembahasan

Dari hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* menunjukkan bahwa $p = 0,001$ yang berarti H_0 diterima ($p \text{ value} < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Tentang *Psidium Guajava* Dalam Pencegahan Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat Tahun 2021. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan responden maka semakin besar pula persentase responden yang memiliki Sikap Ibu Hamil tentang *Psidium Guajava* untuk Penanganan Anemia. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2016) yang menyatakan bahwa perilaku baru terutama pada orang dewasa dimulai pada domain kognitif dalam arti subjek tahu terlebih dahulu terhadap stimulus yang berupa materi objek diluarnya menimbulkan respon batin dalam bentuk sikap. Akhirnya rangsangan yakni objek yang telah diketahui dan disadari sepenuhnya tersebut akan menimbulkan respon lebih jauh lagi yaitu berupa tindakan terhadap stimulus atau objek. Pengetahuan merupakan langkah awal dari seseorang untuk menentukan sikap dan perilakunya. Jadi tingkat pengetahuan akan sangat berpengaruh terhadap penerimaan suatu program.

Untuk menangani anemia, diperlukan pengetahuan dan sikap ibu yang baik tentang buah-buahan pencegah anemia. Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan hal penting bagi bidan dalam rangka mengaplikasikan keilmuannya di lingkungan masyarakat. Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan inderawi. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenali kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya. Selain pengetahuan juga dibutuhkan sikap untuk melakukan tindakan. Sikap adalah respon tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Sikap juga merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Notoatmodjo, 2016).

Menurut Damati, dkk (2017), sikap merupakan suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidak sukaannya terhadap suatu objek. Sedangkan Sesuai dengan pendapat Wijaya (2018), sikap positif ditunjukkan dengan mampu melakukan penanganan dini dan pencegahan dini terhadap PMS. Dari hasil analisis statistik ditunjukkan hasil $r \text{ hitung} = 0,614$ lebih besar dari $r \text{ tabel} = 0,181$. Nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikansi $p < 0,05$. Dari analisis statistik menggunakan rumus korelasi dari Pearson terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap menghadapi premenstrual syndrome.

Menurut asumsi peneliti umur berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang, karena semakin bertambah usia seseorang maka semakin banyak pula pengetahuan dan pengalamannya dan sumber

informasi bisa didapat dari orang tua, internet dan teman karena sumber informasi berpengaruh besar terhadap pengetahuan seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan tidak hanya dari umur, sumber informasi yang didapat, pengalaman dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang untuk berubah lebih baik khususnya dalam untuk Penanganan Anemia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kab. Langkat kepada ibu hamil, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap ibu hamil tentang *psidium guajava* dalam pencegahan anemia .

Referensi

- Aedi, Nur. 2018. *Pengelolaan dan Analisis Data Hasil Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cunningham. 2014 F, Al G et. *Obstetri Williams*. 21 Vol.2. Jakarta: EGC;.
- Guyton, 2018. *Nutritional Assesment*. Universitas Indonesia : Jakarta
- Gunawan, 2018. Pengaruh Jambu Biji Merah terhadap Kadar Hb saat Menstruasi pada Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan*. Volume. 11, No. 2, hal 135-142.
- Herdiana, 2016.. *Anemia Masalah Gizi Pada Remaja Wanita*. Jakarta: EGC
- Kemendes RI, 2018. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Media.
- Kusmiran, 2016. *Gizi untuk Kebutuhan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Penerbit Buku Graha Ilmu.
- Manuaba 2012 IB. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana. Jakarta: EGC;.
- Ningrumwahyuni, 2015. *Vitamin C sebagai Faktor Dominan untuk Kadar Hemoglobin pada Wanita Usia 20-35 tahun*. *Jurnal Kedokteran Trisakti*. Volume 23. No 1.
- Nurhidayati, 2017. An overview of the functional significance of iron deficiency. *Nutritional Anemia*. Switzerland: Sight and Life Press.
- Notoatmodjo, S. 2017. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Proverawati, Atikah. 2017. *Anemia dan Anemia Ibu Hamil*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Proverawati, dan Wati, E.K. 2018. *Ilmu Gizi Untuk Perawat dan Gizi Kesehatan*. Yogyakarta: Yulia Medika.
- Saifudin, 2016. *Cara Mudah Mengatasi Problem Anemia*. Yogyakarta: Bangkit.
- Sedioetama, 2016. Pengaruh Pemberian Zat Besi Hem dan Non Hem pada Diet Harian terhadap Kadar Hb Remaja Putri yang Mengalami Anemia. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*. Volume. 3, No. 2, hal 106-214.
- Subarda, Muhammad Hakimi dan SH. Pelayanan Antenatal Care dalam Pengelolaan Anemia Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Minum Tablet Besi. from: http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/8111713_1693-900X.pdf
- Suryadi, M. 2019. Gambaran Anemia Gizi dan Kaitannya dengan Asupan serta Pola Makan pada Tenaga Kerja di Tangerang Banten. *Jurnal Kedokteran Yarsi* .
- Wirakusumah. 2017. *Analisis Konsumsi Buah dan Sayuran*. Jakarta: Swadaya.
- Wirakusumah, Emma. S. 2018. *Jus Sehat Buah dan Sayuran*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Zulaekah, S. 2017. Peran Pendidikan Gizi Komprehensif Untuk Mengatasi Masalah Anemia di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*. Volume 2. No. 2 hal 169-172. ISSN: 1976-7261.